

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan bebas di era globalisasi saat ini dan perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis dan organisasi dan perubahan ini akan terus berkembang. Perubahan ini adalah dampak dari globalisasi perekonomian yang mempengaruhi semua negara di dunia. Persaingan yang terjadi saat ini semakin kompetitif dan sulit diprediksi, maka jika sebuah perusahaan ingin bertahan membutuhkan sumber daya manusia yang cepat tanggap dalam menghadapi perubahan dan memiliki kinerja yang baik. Dalam merealisasikan kinerja karyawan maka diperlukan upaya nyata untuk dapat menghasilkan kinerja karyawan agar lebih maksimal.

Kinerja yang lebih baik merupakan upaya yang dilakukan karyawan yang disusun dengan baik dan kemampuan dalam mematuhi semua prosedur kerja yang baik dan benar. Dalam meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan kesadaran dan dukungan pada lingkungan kerja. (Mangkunegara 2013 dalam Sadat et al., 2020) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bagian penting dari sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Bukan hanya bagian penting, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga mempunyai dampak positif dalam menghasilkan produktivitas kerja. Dengan situasi ini, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib dipatuhi semua karyawan demi berlangsungnya proses penyelesaian pekerjaan. Tidak hanya keselamatan dan asuransi kesehatan juga menjauhkan karyawan dari rasa sakit fisik dan mental, karyawan juga mendapatkan jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Bisa digunakan jika karyawan mengalami kecelakaan saat proses bekerja atau pada saat situasi yang membahayakan kehidupan karyawan. Adapun tujuan utama dari Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) adalah agar karyawan merasa aman dan juga mendapat perlindungan sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugasnya secara maksimal sehingga meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Seperti yang terjadi pada PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi yang bergerak di bidang fabrikasi dan konstruksi. Sebagai fabrikator menara dan tiang, PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi menyediakan jasa seperti *cutting, shearing, bending, rolling, sandblasting, dan coating*. Sebagai kontraktor umum, perusahaan ini juga menawarkan opsi kustom untuk jasa konstruksi termasuk desain/konstruksi baik struktur bangunan komersial maupun industrial. PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi memiliki sertifikat OHSAS 18001 untuk kualitas sistem manajemen mengenai pengawasan kesehatan dan keamanan kerja yang bertujuan untuk menanggapi tuntutan industry sebagai standar sistem manajemen. Aktifitas pelaksanaan pekerjaan di PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi sangat rentan dengan terjadinya kecelakaan dalam bekerja.

Tabel 1. 1 Data kecelakaan PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi Bagian Produksi Periode 2019 - 2020

No	Jenis Kejadian	2019	2020
1.	Terkena percikan gram	3 kejadian	5 kejadian
2.	Tertusuk gram tajam	0 kejadian	2 kejadian
3.	Tertusuk benda tajam	2 kejadian	1 kejadian
4.	Terpukul	1 kejadian	1 kejadian
5.	Tergelincir	1 kejadian	1 kejadian
6.	Tertimpa barang	0 kejadian	1 kejadian

Sumber: PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas data kecelakaan kerja pada PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi dapat disimpulkan terjadinya peristiwa yang dialami oleh karyawan karena masih kurangnya aturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yaitu menggunakan alat pelindung diri yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu,

peningkatan kecelakaan pada karyawan juga disebabkan karena kurang disiplinnya karyawan seperti tidak mengikuti prosedur dalam bekerja yang seharusnya menggunakan alat pelindung diri tetapi justru karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri atau perlengkapan safety dengan alasan panas atau gerah, sehingga hal tersebut mengakibatkan kecelakaan kerja. Adapun standar operasional perusahaan yaitu menggunakan pelindung kepala, pelindung mata, pelindung kaki, pelindung tangan, pelindung telinga, pelindung pernapasan. Jika melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan karyawan akan menerima surat peringatan (SP) hingga dikeluarkan dari perusahaan jika karyawan yang bersangkutan mengulangi pelanggaran tersebut berulang-ulang kali.

Selain tidak disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri, karyawan juga memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah terutama dalam tingkat kehadiran, yaitu masih banyak karyawan yang datang terlambat. Hal ini dapat dilihat dari tabel tingkat kehadiran (terlambat hadir) periode 2019-2020.

Tabel 1.2 Tingkat Kehadiran (terlambat hadir) Karyawan Bagian Produksi PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi Periode 2019-2020.

Tahun	Jumlah Karyawan	Terlambat
2019	161	40
2020	161	60

Sumber: PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi, tahun 2021

Berdasarkan identifikasi awal dari permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti temui diatas, maka dapat peneliti rumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap tingkat kinerja karyawan Bagian Produksi pada PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi?

2. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap tingkat kinerja karyawan Bagian Produksi pada PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kinerja karyawan Bagian Produksi pada PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tingkat Kinerja karyawan?
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan?
3. Untuk mengetahui secara simultan besarnya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap tingkat kinerja karyawan?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan wacana bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya diterapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya di lingkungan PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi dan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal buruk yang akan terjadi.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa tentang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi diatas maka untuk memperoleh suatu batasan yang jelas sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang tidak berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi.
2. Objek yang diteliti yaitu hanya pada karyawan Bagian Produksi PT. Duta Hita Jaya Tambun Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan K3 dan Disiplin terhadap kinerja Karyawan Bagian Produksi di PT Duta Hita Jaya Tambun Bekasi.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan pengambilan sampel, metode analisis data dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang profil objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

